

UNTUK UKM

Checklist Manajemen Risiko UKM

Panduan praktis mengidentifikasi dan memitigasi risiko bisnis dengan budget terbatas — apa yang wajib, apa yang bisa nanti.

Kenapa UKM butuh manajemen risiko?

UKM sering menganggap manajemen risiko hanya untuk perusahaan besar. Padahal justru UKM lebih rentan — satu insiden besar bisa menghancurkan bisnis yang bahkan belum mencapai break-even.

Manajemen risiko tidak harus mahal atau kompleks. Dengan pendekatan yang tepat, UKM bisa memitigasi 80% risiko utama dengan biaya kurang dari 2% dari revenue tahunan.

LANGKAH 1

Identifikasi risiko

Kumpulkan tim (owner, manajer, supervisor lapangan) dan brainstorm semua kemungkinan yang bisa mengganggu operasi bisnis. Bagi ke dalam 5 kategori:

- ☐ Risiko strategis: perubahan pasar, kompetisi, regulasi
- ☐ Risiko operasional: kegagalan proses, kesalahan manusia, supply chain
- ☐ Risiko finansial: cash flow, gagal bayar customer, kurs, fraud
- ☐ Risiko aset fisik: kebakaran, banjir, gempa, pencurian
- ☐ Risiko cyber & data: hack, ransomware, kebocoran data pelanggan

LANGKAH 2

Assess dan prioritaskan

Untuk setiap risiko, beri skor 1-5 untuk (a) kemungkinan terjadi dan (b) dampak jika terjadi. Kalikan keduanya untuk mendapat skor prioritas. Fokus pada skor tertinggi.

CARA CEPAT

Buat matriks 5×5. Sumbu X = kemungkinan (1 jarang !' 5 sangat sering). Sumbu Y = dampak (1 kecil !' 5 catastrophic). Risiko di kuadran kanan-atas (impact besar, kemungkinan tinggi) adalah prioritas utama.

LANGKAH 3

Pilih strategi mitigasi

Avoid (hindari)

Jangan lakukan aktivitas yang menciptakan risiko. Contoh: tidak menerima customer dengan credit rating buruk untuk menghindari bad debt.

Reduce (kurangi)

Ambil langkah untuk mengurangi kemungkinan atau dampak. Contoh: pasang sprinkler + smoke detector untuk mengurangi risiko kebakaran.

Transfer (pindahkan)

Alihkan risiko ke pihak lain — biasanya melalui asuransi atau kontrak. Contoh: beli asuransi properti untuk transfer risiko kebakaran ke perusahaan asuransi.

Accept (terima)

Untuk risiko kecil yang sering terjadi tapi dampak minor, seringkali lebih hemat untuk ditanggung sendiri (retention).

Checklist mitigasi risiko fisik

- ☐ Pasang smoke detector di semua ruangan yang punya risiko kebakaran
- ☐ Sediakan APAR (alat pemadam api ringan) minimum 1 per 100 m²
- ☐ Cek kondisi instalasi listrik minimal setiap 3 tahun
- ☐ Pasang CCTV di area pintu masuk, gudang, dan kasir
- ☐ Buat SOP evakuasi darurat dan pastikan semua karyawan tahu
- ☐ Simpan dokumen penting (kontrak, sertifikat) di brankas atau backup cloud
- ☐ Untuk gudang: pisahkan barang mudah terbakar dari sumber panas
- ☐ Untuk area rawan banjir: siapkan raised platform untuk stock berharga
- ☐ Simpan salinan digital dari semua dokumen fisik penting
- ☐ Buat jadwal maintenance untuk mesin dan peralatan kritis

Checklist mitigasi risiko finansial

- ☐ Buat cash flow projection 6-12 bulan ke depan dengan skenario stress test
 - ☐ Jaga cadangan cash operasional minimal 3 bulan expenses
 - ☐ Diversifikasi customer base (jangan satu customer > 30% revenue)
 - ☐ Terapkan credit assessment ketat untuk customer B2B baru
 - ☐ Set credit limit per customer dan monitor aging piutang mingguan
 - ☐ Beli trade credit insurance untuk customer B2B dengan payment term > 30 hari
 - ☐ Pisahkan rekening bank operasional, tax, dan cadangan
-

- ☐ Terapkan dual authorization untuk transaksi > Rp 10 juta
- ☐ Rutin audit stock (mingguan/bulanan) untuk mencegah kehilangan
- ☐ Beli fidelity guarantee insurance untuk karyawan yang memegang uang/aset

Checklist mitigasi risiko cyber

- ☐ Aktifkan multi-factor authentication (MFA) untuk semua akun bisnis
- ☐ Backup data critical setiap hari, simpan di lokasi terpisah
- ☐ Update software dan OS secara rutin
- ☐ Pasang antivirus dan firewall di semua device kerja
- ☐ Training security awareness untuk semua karyawan (min 1x per tahun)
- ☐ Buat password policy minimum 12 karakter, ganti setiap 90 hari
- ☐ Batasi akses data berdasarkan need-to-know basis
- ☐ Enkripsi data sensitif (data pelanggan, keuangan) baik at-rest maupun in-transit
- ☐ Buat incident response plan untuk kasus data breach
- ☐ Beli cyber insurance untuk risk transfer

Checklist asuransi wajib untuk UKM

Tier 1: Wajib untuk semua UKM

Tier 2: Sangat direkomendasi berdasarkan jenis bisnis

LANGKAH SELANJUTNYA

Butuh diskusi lebih detail?

Panduan ini memberikan gambaran umum. Untuk kebutuhan spesifik bisnis Anda, tim Fortis Garda siap membantu — konsultasi awal 30 menit gratis dan tanpa komitmen.

HUBUNGI KAMI

WhatsApp: +62 813 9999 1244

Email: info@fortisgarda.com

Website: www.fortisgarda.com

Dokumen ini disusun untuk tujuan edukasi. Kondisi spesifik polis, cakupan, dan premi dapat berbeda tergantung profil risiko dan perusahaan asuransi. Selalu konsultasikan dengan agen atau broker asuransi berlisensi sebelum mengambil keputusan.